

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur dan analisis data *pre test* dan *post test* yang diperoleh pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

Berdasarkan pengamatan aspek psikomotorik, afektif dan kognitif siswa pada saat proses pembelajaran, keterampilan belajar siswa terlihat dari peningkatan hasil belajar, kesiapan siswa untuk belajar, keaktifan untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan kesiapan dalam mengerjakan tugas yang di berikan. Siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan mengembangkan ide atau gagasan berdasar keterampilan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam menerapkan materi pelajaran yang telah diperoleh pada gambar *post test* yang dikerjakan dan pada saat mengerjakan *post test* siswa tidak memerlukan waktu tambahan bahkan sebagian siswa mengerjakan melebihi waktu yang telah di tentukan

Nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen lebih kecil daripada kelas kelas kontrol. Nilai rata-rata *post test* setelah dilakukan perlakuan kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Dan rata-rata nilai gain

Wina Nur Anisa, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. sehingga dapat disimpulkan peningkatan nilai gain dikategorikan “Tinggi”. Dan terdapat perbedaan peningkatan keterampilan belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan yang menggunakan model pembelajaran klasikal pada mata pelajaran dekorasi interior jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis hendak menyampaikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi siswa, model pembelajaran *Quantum Learning* dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan belajar baik untuk mata pelajaran dekorasi interior maupun pelajaran lainnya yang akan mendukung kualitas keterampilan siswa ketika memasuki dunia pekerjaan. Kesiapan, sugesti positif, motivasi dan pemikiran kreatif pada siswa harus terus ditanamkan sehingga di setiap tugas pelajaran yang dikerjakan teratur sesuai dengan langkah-langkah yang harus dilakukan dan hasil belajar selalu memuaskan dan menjadi yang terbaik.
2. Bagi sekolah sebaiknya peralatan menggambar lebih diperhatikan. Diperlukan adanya kontrol kualitas peralatan gambar untuk menunjang peningkatan keterampilan dalam menggambar dan kelancaran proses pembelajaran

3. Bagi guru, model pembelajaran *Quantum Learning* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran selain model pembelajaran klasikal. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian bahwa model ini dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan belajar siswa.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat meneliti dan meninjau aspek-aspek lain selain keterampilan belajar siswa. Kemampuan setiap siswa lebih diperhatikan sehingga peneliti dapat mendukung kreatifitas siswa lebih optimal. Kemudian bagi peneliti yang tertarik dan akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dapat lebih diperdalam baik dalam proses penelitian dan pembahasannya.